

KK

KH 55/03

Set

P

SKRIPSI

PREVALENSI CACING PADA SALURAN PENCERNAAN SAPI POTONG RAS BRAHMAN CROSS ASAL AUSTRALIA DI DESA RANGKANG, KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

HERU SETIYANTO
Sragen - Jawa Tengah

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

**PREVALENSI CACING PADA SALURAN PENCERNAAN SAPI
POTONG RAS BRAHMAN CROSS ASAL AUSTRALIA
DI DESA RANGKANG, KECAMATAN KRAKSAAN
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

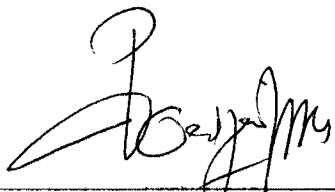
Heru Setiyanto

069612291

Menyetujui,

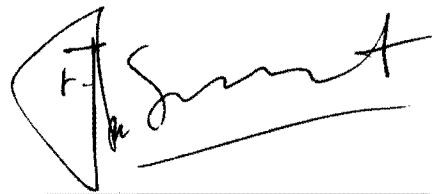
Komisi Pembimbing

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



(Poedji Hastutik, M. Si., drh)

Pembimbing Pertama



(Lucia Tri Suwanti, M.P., drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Sri Mumpuni, M. Kes, drh.

Ketua



Endang Suprihati, M. S., drh

Sekretaris




Mufasirin, M. B., drh.

Anggota



Poedji Hastutik, M.S., drh

Anggota



Lucia Tri Suwanti, M.P., drh

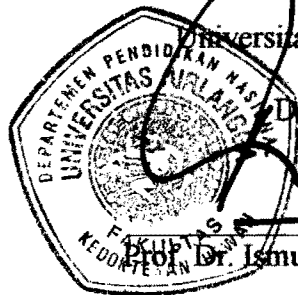
Anggota

Surabaya, 26 Oktober 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh

NIP. 130. 687. 297

**PREVALENSI CACING PADA SALURAN PENCERNAAN SAPI
POTONG RAS BRAHMAN CROSS ASAL AUSTRALIA
DI DESA RANGKANG, KECAMATAN KRAKSAAN
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Heru Setiyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan jenis cacing yang menginfeksi saluran pencernaan sapi ras Brahman Cross asal Australia di Desa Rangkang, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo.

Sapi yang digunakan sampel diambil dari dua kelompok sapi yang berbeda masing-masing sejumlah 30 ekor dengan teknik pengambilan secara acak sederhana. Pemeriksaan tinja sampel dengan metode natif, sedimentasi dan apung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi cacing pada kelompok I sebesar 63,33% sedangkan kelompok II sebesar 20 %. Jenis cacing yang menginfeksi saluran pencernaan kelompok I adalah *Oesophagostomum spp*, *Bunostomum spp* dan *Haemonchus spp* yang terjadi secara tunggal maupun ganda. Pada kelompok II cacing yang menginfeksi adalah *Oesophagostomum spp*.

Penghitungan statistik dengan Uji Chi – Kuadrat menunjukkan hasil X^2 hitung = 9,874 dimana X^2 tabel = 3,841 sehingga $9,874 > 3,841$ berarti terdapat perbedaan prevalensi cacing saluran pencernaan antara kelompok I dan kelompok II.